

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM (GCR) PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA MAHASISWA PGSD

THE EFFECTIVENESS OF BASIC LEARNING USING GOOGLE CLASSROOM (GCR) IN THE BASIC CONCEPTS OF PGSD STUDENTS

Hotma Tiolina Siregar & Rupina M Tarigan

Universitas Quality, Indonesia

Diterima: 15 Maret 2021; Disetujui: 29 Maret 2021; Dipublish: 31 Maret 2021

*Corresponding Email: hasanah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online Google Calss Room (GCR) selama pandemi covid-19 pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan media online yaitu google form. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Mahasiswa menilai pembelajaran pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA dengan menggunakan media online yaitu Google Classroom (GCR) sangat efektif (15,6%), sebagian besar mereka menilai efektif (75%), dan tidak efektif (9,4%).

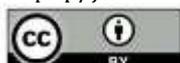
Kata Kunci: Media Online; Google Classroom; Konsep Dasar IPA.

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of online learning using the Google Calss Room (GCR) online media during the Covid-19 pandemic in the Science Basic Concepts Course. This research is a descriptive quantitative study using online media, namely google form. The results of the study illustrated that students rated learning in the Science Basic Concepts Course using online media, namely Google Classroom (GCR) as very effective (15.6%), most of them rated it as effective (75%), and ineffective (9.4%).

Keywords: Online Media; Google Classroom; Basic Science Concepts.

How to Cite: Siregar, H.T., & Tarigan, R.M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom (Gcr) Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa Mahasiswa Pgsd. *Journal of Natural Sciences*. Vol 1 (2): 136-142.



PENDAHULUAN

Corona merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru (Handayani dkk, 2020).

Pembatasan interaksi (*physical distancing*) terhadap masyarakat merupakan salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, baik sekolah-sekolah maupun kampus, sehingga pemerintah menganjurkan untuk memindahkan proses belajar mengajar di sekolah dan kampus menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak (Yunus & Rezki, 2020; Utami, 2019).

Proses pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi ini mengharuskan dosen dan mahasiswa mampu dalam menggunakan teknologi sebagai sarana untuk pembelajaran daring. Dosen bisa memilih aplikasi yang tepat sebagai sarana belajar online sebagaimana diungkapkan oleh (Santosa dkk, 2020) *One of them is computer and internet media which then led to e-learning as an IT-based learning media. E-learning is expected to "turn on" learning to make it more interesting and enjoyable.* Oleh karena itu, *E-learning* diharapkan dapat memberikan nuansa baik dan tepat pada pembelajaran jarak jauh yang membentuk keterampilan Dosen. Menurut Durahman (2018) Dosen bisa memilih aplikasi berbasis internet untuk mendukung pembelajaran daring, salah satunya seperti Google Classroom, yaitu sebuah aplikasi yang berasal dari pengembangan Google yang dapat membantu proses pembelajaran secara daring, yang tidak terikat dengan pertemuan secara langsung, dosen bisa langsung memberi tugas dan nilai.

Belajar dari rumah (daring/jarak jauh) dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa/mahasiswa, tanpa terbebani dengan tuntutan dalam menuntaskan semua capaian kurikulum. Pada awalnya hal ini pasti mengalami permasalahan salah satunya adalah sarana pembelajaran yang kurang/tidak memadai, kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang belum maksimal dalam menggunakan IT, serta sistem yang masih konvensional. Guru/Dosen harus senantiasa mengupayakan inovasi dan meningkatkan kualitas diri untuk mencapai kemajuan. Salah satu inovasi yang



dilakukan adalah melalui teknologi, khususnya teknologi pembelajaran. Dalam situasi Pandemi Guru/Dosen dituntut bagaimana mengajarkan melalui online agar pembelajaran tercapai dengan maksimal (Wardani & Ayriza, 2020).

Salah satu solusi pembelajaran dalam masa pandemi ini adalah penggunaan media online atau media berbasis multimedia agar siswa/mahasiswa dapat mengikuti dan memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aurora & Effendi (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *e-Learning* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik di Universitas Quality. Media online yang digunakan dalam pembelajaran di Universitas Quality berupa whatsapp group, meet/zoom dan *google classroom*. Materi diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata kuliah Konsep Dasar IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di universitas quality pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online yaitu Google Classroom (GCR) pada mata Kuliah Konsep Dasar IPA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas 2A21 berjumlah 30 Orang dan 2A23 berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner menggunakan *google form*. Kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis secara komputersasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang Proses Pembelajaran Online melalui *Google Clas Room (GCR)* Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang akan di isi oleh Mahasiswa didalam google form yang telah disediakan oleh peneliti, pertanyaan-pertanyaan bagaimana ke efektifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring Google Classroom (GCR) yaitu :

Apakah dirumahmu tersedia sarana (HP dan Paket data)dalam melaksanakan pembelajaran online? Hasil menunjukkan bahwa 100 % Mahasiswa menjawab pada saat akan melaksanakan pembelajaran online sarana (HP dan Paket data tersedia)



Apakah anda sudah memahami Pembelajaran online GCR dengan baik? Hasil menunjukkan bahwa 84,8 % Mahasiswa menjawab bahwa mereka sudah memahami Pembelajaran Online melalui GCR, sementara 15,2 % Mahasiswa menjawab tidak memahami pembelajaran GCR

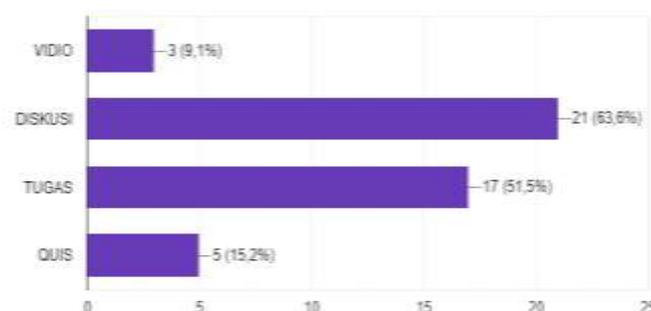
Apakah Dosen melakukan metode pembelajaran bervariasi saat mengajar online? Hasil menunjukkan bahwa 87,9 % Mahasiswa mengatakan bahwa pada saat melakukan pembelajaran Online GCR Dosen menggunakan Metode bervariasi, sementara 12,1 % mahasiswa menjawab tidak bervariasi.

Apakah anda memahami materi yang disampaikan melalui GCR? Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,3 % Mahasiswa memahami materi yang disampaikan oleh Dosen melalui pembelajaran GCR, sementara 14,7 % mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh Dosen melalui GCR

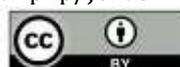
Apakah materi IPA sesuai dengan RPS yang diberikan Dosen? Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% Mahasiswa menjawab bahwa Materi yang diberikan oleh Dosen pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA sesuai dengan RPS yang diberikan oleh Dosen sejak awal perkuliahan.

Metode Pembelajaran yang Disukai Peserta Didik saat Daring

Metode pembelajaran daring yang paling disukai peserta didik sebagai berikut: Vidio, Diskusi, Tugas dan Quis..dari hasil penelitian bahwa saat pembelajaran daring Mahasiswa mengatakan 9,1% menggunakan metode Vidio, 63,6 % menyukai Metode Diskusi, 51,5% menyukai Metode Tugas dan 15,2% menyukai Metode Quis, maka dari hasil yang didapat adalah dalam pembelajaran daring mahasiswa yang paling mereka sukai adalah dengan menggunakan Metode Diskusi terlihat dari data yang didapat 63,6% mereka menjawab Metode Diskusi.



Gambar 6. Proses pembelajaran online



Hasil penelitian Rohaeti & Sumliyah (2020) bahwa interaksi pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat pengelola pembelajaran (guru), sumber belajar, subjek pembelajar, interaksi antara pengajar/guru. Pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru, sehingga guru memberikan peran aktif dalam sistem pembelajaran termasuk dalam e- learning. Hasil penelitian Ashadi (2020) menunjukkan bahwa melalui metode diskusi/forum, guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi secara langsung sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran ketika daring.

1. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Daring

Mahasiswa Universitas Quality khususnya harus menerima kenyataan bahwa saat ini sedang diberlakukan *work from home* yang menuntut untuk dilakukan pembelajaran online. Mahasiswa menilai pembelajaran menggunakan media online melalui GCR sangat efektif (15,6%), sebagian besar mereka menilai efektif (75%), dan tidak efektif (9,4%).

Penggunaan media online dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian Sabran & Sabara (2019) menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa secara signifikan dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menggunakan *e- learning*.

2. Saran Responden agar Pembelajaran Konsep Dasar IPA Lebih Efektif

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari responden, terdapat 10 saran agar pembelajaran pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA kedepannya jauh lebih efektif, yakni: (1) Lebih rinci dalam penyampaian pembelajaran dan tugas yang diberikan; (2) Semua mahasiswa harus ikut peran aktif mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan Melakukan diskusi; (3) Lebih aktif lagi untuk aktif di group WA atau pun media sosial lainnya ,karna jika hanya menggunakan GRC kurang efektif; (4) Agar lebih aktif dalam berdiskusi; (5) Lebih rinci dalam penyampaian pembelajaran dan pemberian tugas; (6) Terlebih dahulu sebelum megunakan GRC ada baik nya digunakan vidio tutorial; (7) Agar pembelajaran efektif baiknya Dosen dan Mahasiswa melakukan diskusi online; (8) Agar memberikan vidio pembelajaran kapasitas kuotanya kecil; (9) Agar tidak selalu memberikan tugas pada setiap pertemuan; dan (10) Memberikan tugas tidak sulit dan waktu pengumpulan diberi waktu yang panjang.



Walaupun Mahasiswa lebih banyak menyukai pembelajaran secara tatap muka, namun mereka harus menerima kenyataan bahwa perkuliahan dalam proses pembelajaran daring sebagai konsekuensi pemberlakuan *work from home* dari pemerintah, akibat dari wabah yang melanda negeri ini yaitu covid 19.

SIMPULAN

Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA dengan menggunakan media online yaitu *Google Class Room (GCR)* sangat membantu Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan Daring selama pandemi covid-19. Berdasarkan penilaian mahasiswa melalui kuesioner bahwa *Google Class Room (GCR)* merupakan media online yang sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasinya sangat efektif (15,6%), sebagian besar mereka menilai efektif (75%), dan tidak efektif (9,4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, N. R. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ptik Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2): 46-51.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2): 11-16.
- Durahman, D. (2018). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34):215-221
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Spirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Sabran, S., & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika. JP3M*, 3(1): 62-70.
- Rohaeti, T., & Sumliyah. (2020). Respon Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Penggunaan Google Classroom Di Era Covid-19.
- Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2: 498-502.wikipedia. (n.d.).
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), 772-782.

